

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian organik merupakan jawaban atas dampak yang ditimbulkan oleh revolusi hijau di Indonesia pada tahun 1960-an yang menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah dan kerusakan lingkungan akibat pemakaian pupuk dan pestisida kimia yang tidak terkendali. Pertanian organik modern diartikan sebagai sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Pengelolaan pertanian organik didasarkan pada prinsip kesehatan, ekologi, keadilan, dan perlindungan. Prinsip kesehatan dalam pertanian organik adalah kegiatan pertanian harus memperhatikan kelestarian dan peningkatan kesehatan tanah, tanaman, hewan, bumi, dan manusia sebagai satu kesatuan karena semua komponen tersebut saling berhubungan dan tidak terpisahkan.

Penerapan sistem pertanian organik yang menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan akan membantu petani dalam mengurangi biaya input produksi untuk menghasilkan tanaman pangan dengan kualitas yang baik dan dapat dijual dengan harga yang layak. Selain itu pertanian organik sudah semakin dikenal seiring dengan meningkatnya pendidikan, pendapatan, dan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan aman dari bahan-bahan kimia.

Salah satu produsen pangan organik yang cukup dikenal di wilayah Kabupaten Semarang adalah kelompok tani Tranggulasi. Kelompok tani yang berada di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang ini dibentuk pada tahun 1998 dan menerapkan sistem pertanian organik sejak tahun 2000. Kelompok tani Tranggulasi merupakan produsen pangan organik yang telah bekerjasama dengan Super Indo di wilayah Kota Semarang dan Salatiga sebagai *supplier* atau penyedia sayuran organik. Salah satu kunci keberhasilan kerjasama yang terjalin antara kelompok tani Tranggulasi dengan Super Indo adalah kinerja yang dihasilkan dari kegiatan usahatani setiap anggota kelompok tani Tranggulasi, dalam hal ini adalah produk sayuran organik dengan kualitas terbaik dan jumlah yang sesuai dengan permintaan Super Indo.

Keberhasilan atau kinerja usahatani anggota kelompok tani Tranggulasi tidak lepas dari faktor - faktor yang mendukung atau menghambat selama kegiatan usahatani berlangsung. Faktor tersebut dapat berasal dari diri petani itu sendiri maupun dari luar. Selain itu, adanya standar kualitas yang tinggi, permintaan pada beberapa jenis sayuran dengan jumlah tertentu memungkinkan terjadinya ketidakmerataan jumlah produk sayuran organik milik anggota kelompok tani Tranggulasi yang diserap oleh Super Indo.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya penelitian tentang faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan kinerja usahafaktor tani anggota kelompok tani Tranggulasi.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja usahatani sayuran organik anggota kelompok tani Tranggulasi adalah :

1. Mengetahui tingkat kinerja usahatani sayuran organik anggota kelompok tani Tranggulasi.
2. Menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja usahatani sayuran organik anggota kelompok tani Tranggulasi.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya bagi akademisi, bagi penentu kebijakan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kinerja usahatani sayuran organik. Secara khusus manfaat yang didapat oleh berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menerapkan ilmu yang diberikan dalam perkuliahan.
2. Manfaat bagi ketua dan pengurus kelompok tani adalah agar menjadi sumber evaluasi kelompok tani sebagai sebuah lembaga yang diharapkan mampu mendukung kinerja usahatani anggota kelompok.